

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian PAGT pada pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) Stadium 5 dengan Hemodialisa tidak rutin dan Urimia di RSUD Wonosari disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesimpulan hasil skrining pasien menunjukkan bahwa pasien berisiko malnutrisi
2. Hasil Asesmen :
 - a. Hasil asesmen biokimia yang dilakukan pada awal intervensi didapatkan pasien dalam kondisi urimia, anemia, hiperchloremia, hiperkreatininemia. Sedangkan untuk kadar Kalium, Natrium, GDS, MCV, MCH, MCHC, leukosit, dan basophil normal.
 - b. Hasil Assesment fisik/klinis pasien memiliki keadaan keseluruhan composmentis dengan keadaan lemah dan membutuhkan bantuan keluarga untuk bergerak. Pasien mengalami gangguan pada system pencernaan yaitu penurunan nafsu makan. Setelah hemodialisa pasien merasa lebih lemas dan tidak nafsu makan dibandingkan sebelumnya. Sedangkan pada pemeriksaan klinis menunjukkan bahwa respirasi, nadi, tekanan darah, suhu tubuh pasien menuju ke kategori normal.
 - c. Hasil Assesment asupan makan pasien berdasarkan erhitungan SQFFQ sebelum masuk rumah sakit dan Recall 24 jam selama 3 hari menunjukan

berada pada kategori critical ill baik dari asupan energy, protein, lemak, dan karbohidrat maupun mikronutrien

3. Diagnosis Gizi yang ditetapkan pada pasien meliputi domain intake, domain klinis, dan domain behavior sebagai berikut :

- a. NI-2.1 asupan oral inadkuat
- b. NI-5.3 Pembatasan kebutuhan zat gizi tertentu (Protein, Natrium, Kalium, dan cairan)
- c. NC-2.2 Perubahan nilai labolatorium
- d. NB-1.3 Tidak siap dalam merubah perilaku diet

4. Hasil Intervensi Gizi

- a. Diet Gagal Ginjal Kronik (GGK) atau RGRPRK dengan bentuk lunak (bubur), diberikan dengan route oral dengan frekuensi 3x makanan utama dan selingan di pagi dan siang hari.
- b. Edukasi dan konseling gizi terkait diet Gagal Ginjal Kronik (GGK) atau RGRPRK diberikan sebagai bentuk upaya memperbaiki kebiasaan makan pasien yang kurang tepat dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan tambahan kepada pasien maupun keluarga pasien terkait diet RGRPRK yang dijalani, variasi, frekuensi, porsi makan, kesesuaian tekstur makanan, dan pentingnya pemenuhan asupan makanan selama di rumah sakit melalui diet yang dijalani.
- c. Berkolaborasi bersama ahli gizi, perawat, keluarga pasien, pramusaji, dan tenaga pengolah.

5. Hasil Edukasi

Berdasarkan hasil edukasi dan konseling gizi, diketahui Keluarga pasien aktif mendengarkan, dan memberikan umpan balik terkait materi yang disampaikan. Pasien dan keluarga pasien terlihat sudah memiliki sedikit pemahaman terkait makanan yang dianjurkan dan dibatasi, dan sudah mentaati pembatasan konsumsi cairan pada pasien melalui hasil diskusi dan tanya jawab yang dilakukan pasien saat konseling berlangsung.

6. Monitoring dan Evaluasi

- a. Monitoring dan evaluasi antropometri pasien didapatkan bahwa pasien mengalami perubahan ukuran LILA, menjadi lebih besar setelah pelaksanaan hemodialisa.
- b. Monitoring dan evaluasi biokimia pasien didapatkan hasil bahwa terjadi penurunan kadar kreatinin dan ureum.
- c. Monitoring dan evaluasi fisik/klinis pasien didapatkan bahwa keluhan pasien pada gastrointestinal selama intervensi sudah berkurang, hipervolemia teratasi, tekanan darah, respirasi, suhu, dan nadi menuju kategori normal pada saat akhir intervensi.
- d. Monitoring dan evaluasi asupan makan pasien didapatkan bahwa asupan makan pasien cenderung dibawah 80% dan asupan terendah terjadi setelah melakukan hemodialisa.

B. Saran

1. Bagi masyarakat yang memiliki diagnosis tersebut, disarankan untuk tetap mentaati diet yang diberikan dan dapat terus dilanjutkan untuk menjadi salah satu proses perawatan dan pemulihan kondisi pasien.
2. Keluarga diharapkan mampu mendukung dan membantu dengan memberikan motivasi dan monitoring mandiri untuk mentaati diet yang sedang dijalani pasien.
3. Bagi peneliti selanjutnya, studi kasus ini diharapkan dapat menjadi bahan pembandingan dan evaluasi dalam pelaksanaan koordinasi bersama ahli gizi, pramusaji rumah sakit, keluarga pasien, dan perawat bangsal terkait intervensi dan monitoring kondisi pasien setiap hari.